

KARYA TULIS ILMIAH

LITERATURE REVIEW

EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SENDI

PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SENDI
PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS**

LITERATURE REVIEW

Diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) Pada Program Study Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia medika Jombang



OLEH:

**ROHMAWATI
181210020**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmawati

NIM : 181210020

Judul karya tulis ilmiah : Efek kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Gout Arthritis

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Jombang, 05 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Rohmawati

NIM. 181210020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohmawati

NIM : 181210020

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :“Efek kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Lansia dengan gout arthitis” Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 05 Oktober 2021

Saya yang menyatakan



Rohmawati
NIM. 181210020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

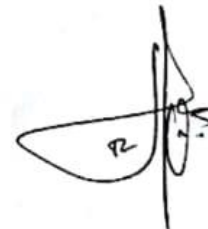
Nama : Rohmawati
NIM : 181210020
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 02 September 2000
Institusi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Efek kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Gout Arthritis

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Jombang, 05 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Rohmawati
NIM. 181210020

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH


Judul : EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP
INTENSITAS NYERI SENDI PADA LANSIA
DENGAN GOUT ARTRHITIS
Nama : Rohmawati
NIM : 181210020
Program Studi : Diploma III Keperawatan

Telah diuji dan dinilai dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

Menyetujui,
Komisi pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0716048102

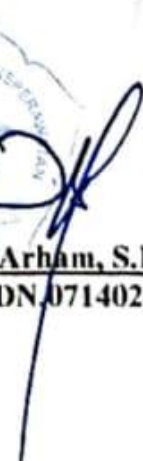

Dwi Prasetyaningati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0708098201

Mengetahui,

Ketua STIKes ICME Jombang

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan


H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIDN.0729107203


Afif Hidayatul Arham, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0714028803

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Karya tulis ilmiah ini telah diajukan oleh :

Nama : Rohmawati
NIM : 181210020
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul karya tulis ilmiah : Efek kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Lansia dengan gout arthritis.

Telah diuji dan di nilai di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.

Menyetujui,

Komisi Dewan Penguji,

Panitia Penguji.

1. Penguji Utama : Dr. Hariyono, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0716048102

2. Penguji Anggota1 : Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0716048102

3. Penguji Anggota2 : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN.0708098201

()
()
()

Ditetapkan di : Jombang

Pada Tanggal : 05 Oktober 2021

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Lumajang, pada tanggal 02 september 2000 dari bapak yang bernama Fatkhur Rosid dan ibu Rina Idawat. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara.

Pada tahun 2006 penulis lulus dari TK PGRI Talang Sari Sumenep. Tahun 2012 penulis lulus dari SDN Guluk-Guluk 1 Sumenep. Tahun 2015 penulis lulus dari SMP negeri 1 Guluk-Guluk Sumenep. Tahun 2018 penulis lulus dari SMAN 1 Lenteng Sumenep. Pada tahun yang sama penulis juga lulus seleksi masuk Stikes Insan Cendekia medika Jombang melalui jalur mandiri 3. Penulis memilih program studi DIII Keperawatan dari 5 pilihan program studi yang ada di Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar benarnya.

Jombang, 05 Oktober 2021

Rohmawati
NIM. 181210020

MOTTO

“ Kita dilahirkan untuk menjadi nyata, bukan untuk menjadi sempurna “



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-nya yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Fatkhur Rosid dan Ibu Rina Idawati, kakak perempuan saya Sulistiowati dan Elly Chandra yang senantiasa sabar dan ikhlas mendoakan tanpa henti. Semangat dan dukungan baik moril dan materi. Semoga suatu hari nanti penulis dapat menjadi kebanggan bagi bapak dan ibu, juga keluarga.
2. Terimakasih kepada Mas Ari, juga teman-teman saya tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan, dan bersedia menjadi tempat keluh kesah saya.
3. Terimakasih teman-teman seperjuangan Diploma III Keperawatan yang sudah saling suport satu sama lain dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga kita bisa sukses bersama. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-NYA sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Efek kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Lansia dengan gout artrhitis" ini dapat selesai tepat pada waktunya.

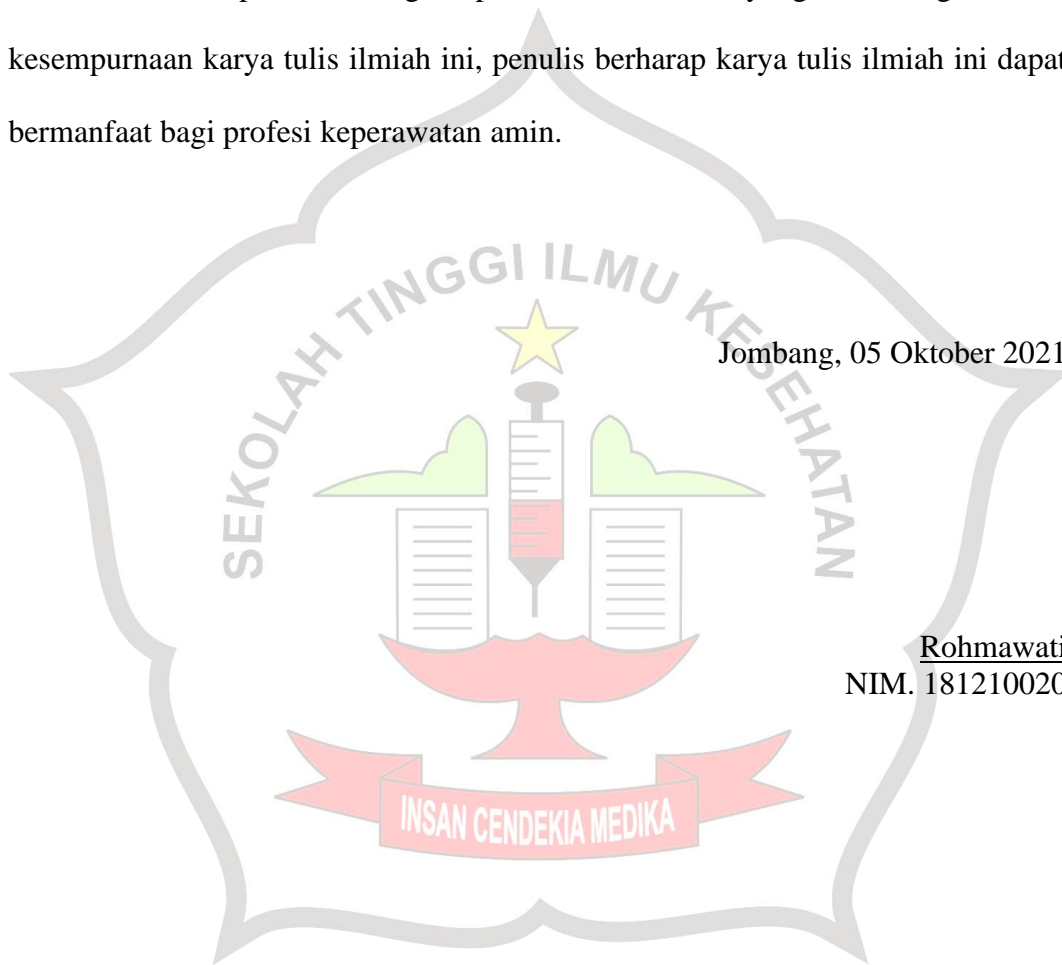
Penyusunan karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada H. Imam Fatoni, SKM., MM selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan sarana prasarana. Afif Hidayatul Arham, S.Kep.,Ns.M.Kep, selaku Kaprodi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing yang telah banyak memberi motivasi, pengarahan dan ketelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberi do'a, dukungan dan semangat tiada henti dan selalu memberi dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Serta teman-teman D III Keperawatan yang aku sayangi sudah menjadi teman yang luar biasa selama tiga tahun ini yang selalu membantu baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan saran dan dorongan sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya dan semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis, namun peneliti berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi profesi keperawatan amin.

Jombang, 05 Oktober 2021

Rohmawati
NIM. 181210020



***EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SENDI PADA LANSIA
DENGAN GOUT ARTRHITIS***

(Literature Review)

Rohmawati
STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
Email : rhmwti.hzt@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Lansia mengalami penurunan fungsi tubuh salah satunya nyeri sendi. Situasi global saat ini 40% dari jumlah penduduk merupakan lansia. Arthritis gout merupakan penyakit metabolik dimana tubuh tidak dapat mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat yang menyebabkan rasa nyeri pada tulang dan sendi. Terapi non-farmakologis yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri menggunakan kompres air hangat. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia **Metode:** *literature review* ini menggunakan data sekunder dari 5 dengan metode *cross sectional dan quasi eksperimen*, pencarian data di akses melalui database Google Scholar dan research gate dengan studi empiris 5 tahun terakhir, jurnal di ambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dalam penelitian ini menggunakan pedoman PICOS. **Hasil :** Hasil dari *literatur review* ini adalah pemberian kompres hangat dapat mengurangi intensitas nyeri sendi gout artritis pada lansia. **Kesimpulan :** Pengaruh pemberian kompres hangat pada nyeri sendi gout artritis pada lansia berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa kompres hangat yang di berikan secara rutin dan berkala dapat mengurangi nyeri sendi pada lansia.

Kata kunci : kompres hangat, nyeri sendi, lansia

***EFFECT WARM COMPRESS AGAINST JOINT PAIN INTENSITY IN THE
ELDERLY WITH ARTHRITIS GOUT***

(Literature Review)

Rohmawati
STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
Email : rhmwti.hzt@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The elderly experience decreased body functions, one of which is joint pain. The current global situation is that 40% of the population is elderly. Gout arthritis is a metabolic disease in which the body cannot control uric acid resulting in a buildup of uric acid which causes pain in the bones and joints. Non-pharmacological therapy is done to reduce pain using warm water compresses. A warm compress is to provide a warm feeling to the patient to reduce pain by using a fluid that serves to dilate blood vessels and increase local blood flow. The purpose of this study was to identify warm compresses on the intensity of joint pain in the elderly. ***Methods*** search data accessed through the Google Scholar database and research gate with empirical studies of the last 5 years, journals were taken based on inclusion and exclusion criteria, in this study using PICOS guidelines. ***Results:*** The result of this literature review is that giving warm compresses can reduce the intensity of gout arthritis joint pain in the elderly. ***Conclusion:*** The effect of giving warm compresses on gout arthritis joint pain in the elderly based on empirical studies of the last 5 years shows that warm compresses that are given regularly and periodically can reduce joint pain in the elderly.

Keywords : warm compress, joint pain, and elderly

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL LUAR	i
HALAMAN SAMBUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Nyeri Sendi.....	3
2.2 Konsep Dasar Kompres hangat.....	9
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Strategi pencarian literature.....	11
3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi.....	12
3.3 Seleksi dan penilaian kualitas	12
BAB 4 HASIL & ANALISIS	
4.1 Hasil	19
4.2 Hasil analisis review	21
BAB 5 PEMBAHASAN	
5.1 Pembahasan	22
BAB 6 PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	24
6.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Nyeri berdasarkan durasi	4
Tabel 2.2 Sumber atau asal nyeri	5
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS	12
Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian	15
Tabel 4.1.1 Karakteristik umum dalam menyelesaikan study	20
Tabel 4.2 Hasil analisis review kompres hangat terhadap intensitas nyeri	21



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skala Nyeri “Muka”	6
Gambar 2.2 Skala Intensitas Nyeri Numerik	6
Gambar 3.1 Diagram alur <i>review</i> jurnal.....	13



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Digital Receipt	28
Lampiran 2 Hasil Turnit	29
Lampiran 3 Lembar Konsultasi	32



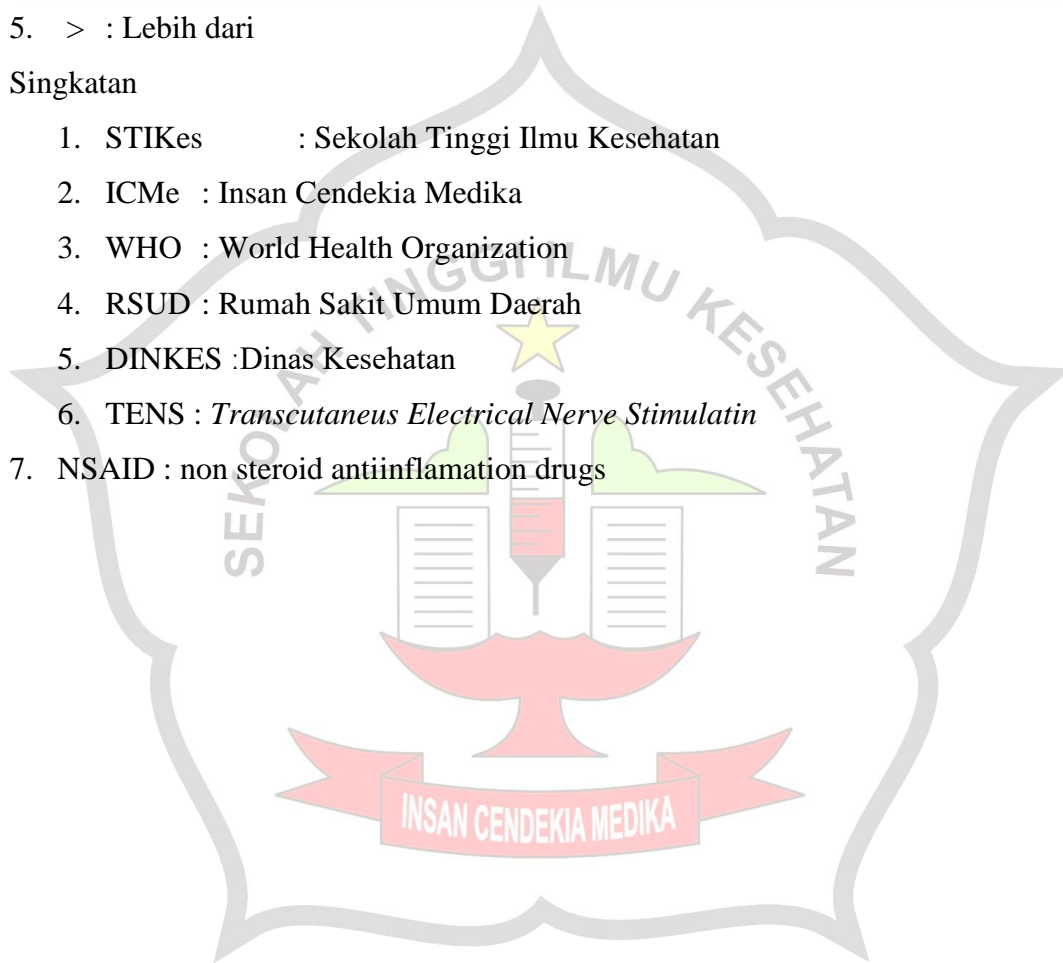
DAFTAR SINGKATAN

Lambang

1. % : Persentase
2. ⁰ : Derajat
3. / : Atau
4. & : Dan
5. > : Lebih dari

Singkatan

1. STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
2. ICMe : Insan Cendekia Medika
3. WHO : World Health Organization
4. RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah
5. DINKES : Dinas Kesehatan
6. TENS : *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulatin*
7. NSAID : non steroid antiinflammation drugs



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia mengalami penurunan fungsi yang nyata yang menghadapi berbagai masalah medis, salah satunya adalah nyeri sendi (Zahroh, 2018). Nyeri, sistem yang melindungi tubuh, terjadi ketika jaringan rusak dan memungkinkan orang tersebut untuk merespon untuk meringankan nyeri (Hannan, 2019). Nyeri sendi gout memungkinkan tubuh untuk mengontrol asam urat. Asam urat, yaitu masalah metabolisme yang tidak terkumpul dan memicu rasa sakit di dalam tubuh, umumnya diketahui oleh sebagian besar orang tua dengan tulang dan persendian (Komariah, 2015).

Dalam situasi global saat ini, sebagian besar individu yang lebih berpengalaman di dunia (400 juta) berada di Asia, dan laju pertumbuhan individu yang lebih mapan di negara non-industri lebih tinggi daripada di negara pertanian (Hannan, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara utama penduduk tua, karena jumlah penduduk tua (old populace) akan mencapai 7,6% dari total penduduk dan diandalkan menjadi dua kali lipat menjadi 15,77% pada tahun 2035 (Hannan, 2019). Persentase lansia di Indonesia adalah 63,39% untuk usia muda (60-69 tahun), 27,92% untuk individu berusia sedang (70-79 tahun), dan didominasi oleh individu lanjut usia (80 tahun ke atas.) 8,69% (Hannan, 2019).

Penyakit sendi bukan karena efek/kecelakaan dan mengawali rasa sakit dengan kekakuan sendi, kemerahan dan edema. Nyeri sendi adalah

pertemuan abstrak yang dapat mempengaruhi kepuasan pribadi orang yang lebih tua, mengingat tindakan utilitarian yang cacat untuk orang tua (Kinanthi, 2020), dan peradangan sendi yang bernapas bersifat korosif natrium urat. Ini adalah penyakit yang digambarkan oleh siksaan berulang yang disebabkan oleh penumpukan batu-batu berharga. Hal ini terjadi pada persendian karena tingginya kadar korosif urat dalam darah (Sandjaya, 2014).

Perawatan non-farmakologi dilakukan untuk memperparah kulit dengan menggunakan kompres hangat untuk mengurangi rasa sakit dan iritasi (Radharani, 2020). Prinsip kerja dari teknik penggunaan wadah yang tertutup kain atau dibungkus dengan handuk kecil adalah konduksi, dan handuk kecil atau penyakit memindahkan panas ke tubuh, mengantarkan urat dan mengurangi urat. Mengurangi ketegangan otot sehingga kejengkelan dapat dikurangi atau dihilangkan (Kinanthi, 2020).

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana efek kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout artritis berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir?

1.3 Tujuan

Mengidentifikasi efek kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout artritis hangat berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Nyeri Sendi

2.1.1 Pengertian nyeri sendi

Nyeri adalah sensasi mengerikan dan pengalaman penuh gairah yang muncul karena kerusakan jaringan yang nyata dan potensial (Wiarso, 2017). Nyeri sendi adalah iritasi sendi yang digambarkan dengan pembesaran, kemerahan, demam, nyeri dan masalah perkembangan. Dalam keadaan ini, orang tua dengan berbagai sendi yang terpengaruh sangat gelisah (Kinanthi, 2020).

Nyeri sendi merupakan perjumpaan emosional yang dapat mempengaruhi kepuasan pribadi lansia, mengingat terhalangnya pergerakan yang bermanfaat bagi lansia (Qodariyah, 2018)

2.1.2 Tipe dan Karakteristik Nyeri

Menurut Kinanthi (2020), nyeri terbagi menjadi beberapa tipe yaitu:

A. Nyeri berdasarkan durasi

Tabel 2.1 Nyeri berdasarkan durasi

Nyeri Akut	Nyeri Kronis
Peristiwa baru, tiba-tiba, durasi singkat	Pengalaman nyeri yang menetap /kontinu selama lebih dari enam bulan
Berkaitan dengan penyakit akut, seperti operasi, prosedur pengobatan, trauma	Intensitas nyeri sukar diturunkan
Sifat nyeri jelas dan besar kemungkinan untuk hilang	Sifatnya kurang jelas dan Kecil kemungkinan untuk sembuh dan hilang
Timbul akibat stimulus langsung terhadap rangsang noksius, misalnya mekanik dan inflamasi	Rasa nyeri biasanyameningkat
Umumnya bersifat sementara, yaitu sampai dengan penyembuhan	Dikategorikan sebagai : a) Nyeri kronis maligna b) Nyeri kronis non-maligna
Area nyeri dapat identifikasi, rasa nyeri ceat berkurang	Area nyeri tidak mudah diidentifikasi

Sumber : Kinanthi (2020)

B. Berdasarkan intensitas

Siksaan diurutkan sebagai ekstrim, sedang dan lembut. Anda dapat menggunakan alat yang disebut skala kejengkelan untuk mengukur kekuatan siksaan yang dirasakan seseorang.

C. Berdasarkan transmisi

- Nyeri menjalar: Nyeri yang terjadi pada bidang yang luas.
- Nyeri rujukan (*Reffered Pain*): Nyeri yang bergerak dari suatu daerah ke daerah yang lain.

D. Berdasarkan sumber atau asal nyeri

Tabel 2.2 sumber atau asal nyeri

Karakteristik	Jenis Nyeri		
	Somatis		Viseral
	Superfisial	Dalam	
Kualitas	Tajam, menusuk, dan membakar	Tajam, tumpul, dan terus Menerus	Tajam, tumpul, nyeri tonus, dan kejang
Lokalisasi	Baik	Jelek	Jelek
Menjalar	Tidak	Tidak	Ya

Sumber : Kinanthi (2020)

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Sendi

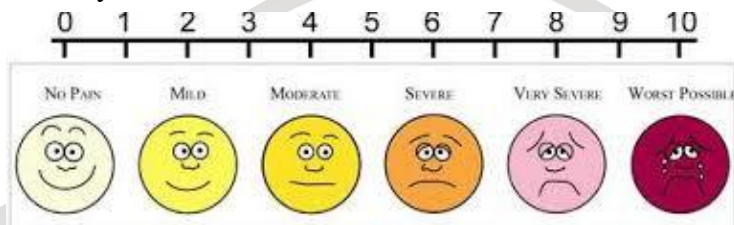
Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri sendi adalah

1. Usia: Kebanyakan orang yang lebih mapan merasakan siksaan hanya selama proses yang terkait dengan pendewasaan.
2. nyeri Arti: Pentingnya terkait dengan siksaan mempengaruhi pengalaman penderitaan dan cara menyesuaikan diri dengan siksaan.
3. Beban sendi yang sangat berat: Gunakan sendi secara rutin dalam latihan setiap hari untuk mengikuti desain dan kapasitas sendi yang khas.
4. Kelelahan: Meningkatkan keakraban dengan siksaan. Kelelahan meningkatkan getaran siksaan dan mengurangi batas adaptasi yang lebih tua.
5. Pengalaman masa lalu: Setiap individu memperoleh keuntungan dari pengalaman penderitaan. Pertemuan siksaan masa lalu tidak berarti bahwa orang akan lebih baik menanggung siksaan di kemudian hari.

6. Bantuan keluarga dan sosial: pengaruh kehadiran orang-orang terdekat dan disposisi tamu terhadap reaksi kejengkelan
7. Riwayat penyakit klinis: Dapat mempengaruhi nyeri sendi yang baru dirasakan. Pasien dengan kekambuhan sendi yang ekstrem dapat mengalami penderitaan yang dapat diabaikan dan cakupan aktivitas yang luas, serta sebaliknya. (Wahyudi & Abd. Wahid, 2016).

2.1.4 Skala nyeri

1. Skala nyeri "Muka"



Gambar 2.1 Skala Nyeri "Muka"

- a. 1 = Tidak merasakan nyeri sama sekali
 - b. 2 = Nyeri hanya sedikit
 - c. 3 = Sedikit lebih nyeri
 - d. 4 = Jauh lebih nyeri
 - e. 5 = Jauh lebih nyeri sangat
 - f. 6 = sangat nyeri luar biasa hingga penderita sampai menangis
- (Novitasari, 2019).
- ##### 2. Skala intensitas nyeri numerik



Gambar 2.2 Skala Intensitas Nyeri Numerik

Keterangan :

- a. 0: Tidak ada nyeri.
- b. 1-3: Penderitaan ringan: Secara obyektif, klien dapat menyampaikan dengan baik.
- c. 4-6: Penderitaan sedang secara obyektif seorang klien dapat membuat seringai manis, menunjuk dan mengklarifikasi area nyeri, dan mengikuti perintah dengan baik.
- d. 7-9: nyeri berat, klien kadang-kadang tidak dapat mengikuti perintah, namun pada saat yang sama merespons aktivitas, dapat menentukan area nyeri dengan tepat, tidak dapat mengklarifikasi, dan mengambil napas panjang. Anda tidak dapat memposisikan ulang dan mengalihkan perhatian Anda tentang mengalahkannya.
- e. 10: Penderitaan yang sangat serius, pukulan yang tidak dapat disampaikan pasien saat ini.

(Novitasari, 2019).

2.1.5 Penatalaksanaan Nyeri Sendi

1. Farmakologis

Obat-obat yang dapat diberikan adalah Kinanthi (2020) :

- a. Analgesik mirip opium terbuat dari bawahan opium seperti morfin dan kodein. Analog opium mengikat reseptor obat penenang dan memberdayakan penekan siksaan (fisik) yang melekat dalam sistem sensorik fokus untuk meredakan siksaan dan memberikan kemakmuran yang lebih penting.

- b. Penenang non-steroid (NSAID) Melalui obat campuran termasuk anti-steroid (NSAID) seperti acetaminophen dan ibuprofen. NSAID memiliki efek menenangkan, menghilangkan rasa sakit dan antipiretik, sedangkan asetaminofen hanya memiliki efek penghilang rasa sakit dan antipiretik.
- c. Penggunaan analgesik adalah obat yang tidak direncanakan untuk menghilangkan rasa sakit, tetapi telah ditemukan untuk mengurangi rasa sakit yang terus-menerus dan kadang-kadang intens meskipun efek dasarnya.

2. Terapi Non-Farmakologis

- a. Syaraf yang sebenarnya berencana untuk memberikan penghiburan, memodifikasi reaksi fisiologis, dan mengurangi kegelisahan tentang meluncur karena siksaan dan tindakan terbatas.
- b. Hipertermia: Hipertermia sangat ampuh dalam mengobati kekakuan dan nyeri sendi dengan memperluas aliran darah, memperluas pencernaan jaringan, menurunkan tekanan vasomotor, dan memperluas viskoelastisitas asosiasi jaringan.
- c. Kompres hangat memiliki efek yang berbeda, misalnya, mengembangkan lebih lanjut penyebaran darah dan vasodilatasi, dan Ongun memiliki efek yang berbeda seperti mengurangi ketegangan, meningkatkan trombosit putih lengkap, dan meningkatkan aliran darah dengan respons provokatif dan keajaiban vasodilatasi. Strain halus yang diperluas (Anugraheni, 2013).

- d. Stimulus saraf listrik transkutan (TENS) adalah teknik untuk mengirimkan rangsangan listrik tegangan rendah secara langsung ke tempat yang paling parah, diapjom, di sepanjang tulang belakang.

2.2 Konsep Dasar Kompres hangat

2.2.1 Pengertian kompres hangat

Kopres hangat adalah memberikan sensasi hangat pada bagian tertentu dengan memanfaatkan sebungkus air hangat yang memberikan sensasi hangat pada bagian tubuh yang membutuhkannya. Secara fisiologis, respon tubuh pada bagian tersebut adalah pembesaran vena, penurunan ketebalan darah, penurunan tonus otot, perluasan pencernaan jaringan dan perluasan keropos seperti rambut (Kinanthi, 2020).

2.2.2 Mekanisme Kerja Kompres Hangat terhadap Nyeri Sendi

Pada pasien dengan nyeri sendi, ontimudil bertahan atau mengurangi kejengkelan yang memicu vasodilatasi, panas mengurangi penarikan otot, menghaluskan vena untuk mengurangi iskemia, mengurangi ketegangan pada lokal sendi, dan darah. Kapasitas yang memungkinkan aliran yang diperluas untuk meringankan siksaan Dengan mengurangi ketebalan cairan sinovial dan memperluas pembesaran jaringan (Kinanthi, 2020).

Secara fisiologis, respon tubuh pada segmen tersebut adalah pelebaran pembuluh darah vena, penurunan kekentalan darah, penurunan tonus otot, perluasan pencernaan jaringan dan perluasan keropos ramping(Kinanthi, 2020).

2.2.3 Indikasi

- a. Klien dengan tingkat panas internal rendah (dingin)
- b. Klien dengan tooting
- c. Pelanggan dengan penyakit berapi-api seperti nyeri sendi
- d. Kram otot

(Kinanthi, 2020).

2.2.4 Tujuan kompres hangat

- a. Mengendurkan otot-otot tubuh
- b. Bantuan dari ketidaknyamanan
- c. Sederhanakan aliran darah
- d. Kami memberikan pengunjung kami kehangatan, penghiburan, dan pelipur lara.
- e. Menyegarkan peristaltik pencernaan

(Kinanthi, 2020).

2.2.5 Metode Pelaksanaan Kompres Hangat

Kompres hangat harus dibuat melalui handuk yang dibasahi dengan air hangat, wadah yang diisi dengan air hangat atau bantalan hangat yang khusus ditujukan untuk tekanan. Suhu yang digunakan untuk tekanan harus dianggap tidak terlalu panas. Seringkali, dengan syafaat keperawatan dilakukan, kompres hangat pada suhu 40,50-430C diberikan ke situs sendi menghadapi siksaan selama 20 menit. Kompres hangat diadakan selama 3 hari dan disajikan di bagian pertama hari itu. Apalagi pada malam hari (Kinanthi, 2020).

BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Framework yang digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*.

1. *Population/problem*, populasi dan isu untuk dibedah, yaitu individu yang lebih tua dengan nyeri sendi
2. *Intervention*, keterbukaan untuk individu dan area lokal, tindakan dewan dan eksekutif, yaitu paket air suhu tinggi
3. *Comparation*, obat-obatan yang berbeda digunakan sebagai pemeriksaan
4. *Outcome*, hasil dan hasil yang didapat dalam tinjauan, khususnya pengaruh nyeri sendi
5. *Study design*, rencana, konfigurasi penelitian yang digunakan dalam komposisi yang akan diperiksa.

3.1.2 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, “kompres hangat”, “nyeri sendi” *AND* “ lansia” , kemudian “*warm compress*”, “*joint pain*”, *AND* “*elderly*”.

3.1.3 Database atau Search engine

Data yang digunakan dalam audit ini tentu bukan merupakan pengakuan langsung, namun data tambahan didapat dari penemuan-penemuan peneliti yang ada. Sumber data yang diperoleh dalam artikel yang diidentifikasi dengan tema ini dibuat dengan memanfaatkan kumpulan data melalui Google Cendekia dan Researchgate.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

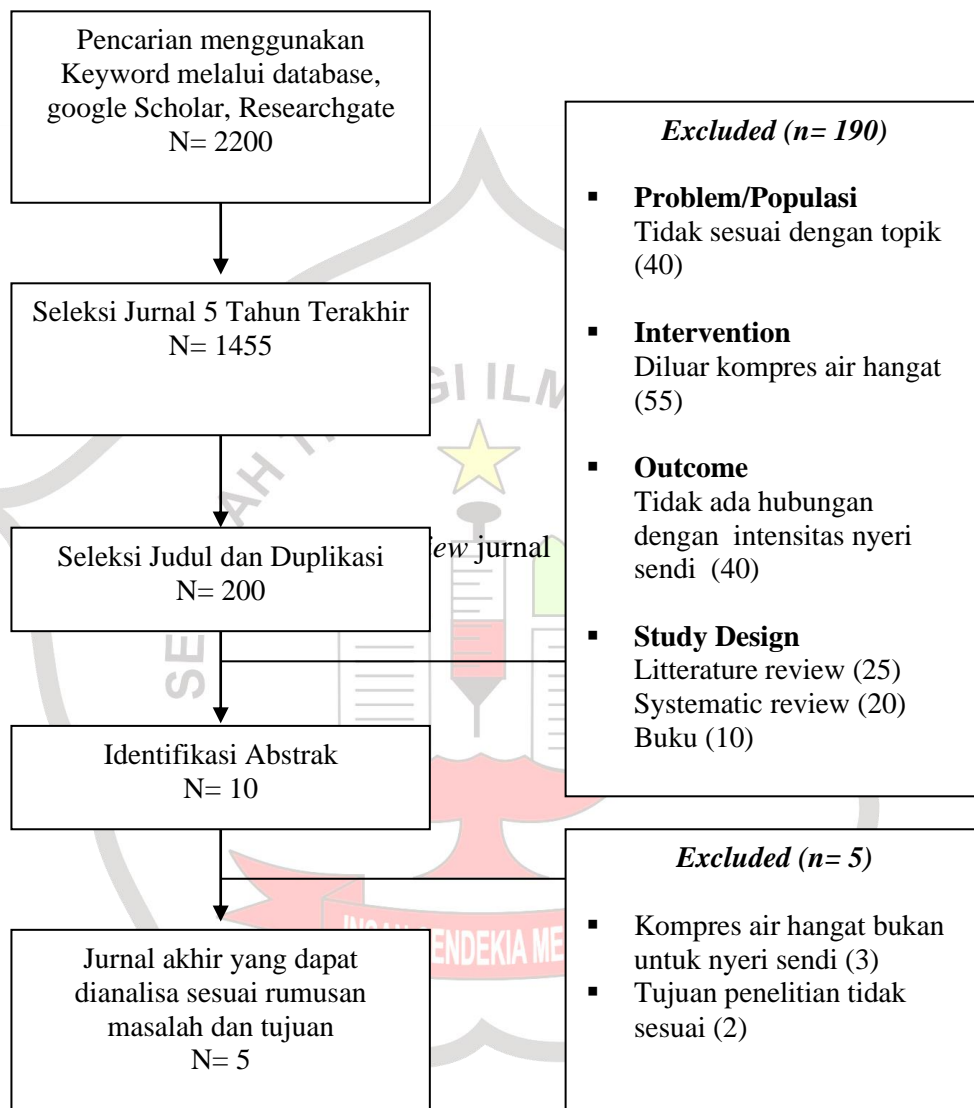
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population / Problem</i>	Lansia dengan nyeri sendi akibat gout artritis	Lansia tidak dengan nyeri sendi akibat gout artritis
<i>Intervention</i>	Pemberian Kompres hangat	Selain faktor terkait Kompres hangat
<i>Comparation</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcome</i>	Intensitas nyeri sendi	Tidak ada hubungan terkait dengan intensitas nyeri sendi
<i>Study design</i>	Experimental study, survey study, cross-sectional, analisis korelasi, komparasi dan studi kualitatif	Litterature review , Systematic review, Buku
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2017	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa inggris dan bahasa indonesia	Selain bahasa inggris dan bahasa indonesia

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.1.4 Hasil pencarian dan seleksi studi

Melalui Researchgate, sebuah distribusi Google Cendekia, Researchgate menemukan 2.200 buku harian yang berkoordinasi dengan menulis item pertanyaan menggunakan kata kunci "kompres hangat", "nyeri sendi", dan "lansia". Selanjutnya, pada tahun 2017, 745 kertas ujian yang

menyertainya didistribusikan dan dilarang. Lima buku harian diperiksa, dengan pengecualian buku harian yang disetujui yang tidak memenuhi model, termasuk 200 buku harian dan salinan buku harian.



3.1.5 Daftar artikel hasil pencarian

Literature review ini, kami akan mengumpulkan data dekat yang dikecualikan, menggabungkannya ke dalam alur cerita yang bergantung pada hasil normal, dan mengklarifikasi alasannya. Kumpulkan jurnal eksplorasi yang memenuhi ukuran Anda dan buat diagram jurnal dengan

hasil penelitian, termasuk nama pemeriksa, tahun penggunaan, judul, prosedur, dan kumpulan data.



Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No.	Penulis	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link
1.	Maria frianti surat saku, Attiek muharyati, Anis Nurhidayati	2019	Vol. 1 No. 1	Pengaruh kompres hangat serai dan kayu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis gout	D : Quasi-experimental S : Purposive sampling V : Kompres hangat serai dan kayu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis gout I : Observasi A : T-Test Paired	Konsekuensi pemeriksaan menggunakan Paired T-test. Karena tinjauan ini, ditemukan bahwa ontimidil serai dan kayu manis dengan nilai p (0,000 <0,05) mempengaruhi kekuatan kejengkelan pasien dengan sirkulasi udara melalui peradangan sendi. Akhir dari ulasan ini adalah bahwa Siebel dengan ontimidil serai dan kayu manis dan lingkungan kerja masyarakat yang sehat mempengaruhi kekuatan nyeri pada pasien dengan nyeri sendi gout.	Google scholar	http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/96/1/ABSTRACT%20-%20Maria%20Frianti%20Surat%20Saku.pdf
2.	Steffi Eka Nindyastuti Wijaya, Andriyani Mustika Nurwijayanti, Dona Yanuar	2020	Vol. 1 No. 1	Pengaruh pemberian terapi kompres hangat dan rebusan daun salam terhadap skala nyeri arthritis gout	D : Quasi-experimenta S : Total sampling V : Terapi kompres hangat dan rebusan daun salam terhadap skala nyeri arthritis gout I : Observasi A : Man Withney test	Karena tinjauan ini, nilai p 0,001 (p <0,05) menyiratkan bahwa ada perbedaan skala siksaan sebelum dan sesudah ontimidil dan mantan pada pasien dengan sirkulasi udara melalui peradangan sendi. Untuk penderita radang sendi yang	Research gate	http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/PICNHS/article/view/387

	Agus Santoso					sesak nafas, mengurangi kejengkelan dengan pengobatan kompres hangat atau melompat kebijaksanaan		
3.	Chilyatiz Zahroh1, Kartika Faiza2	2020	Vol. 4 No. 2	Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout	<p>D : Cross sectional</p> <p>S : Total sampling</p> <p>V : Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout</p> <p>I : Observasi</p> <p>A : Wilcoxon sign rank test</p>	Wilcoxon menandai hasil tes posisi dengan nilai waspada = 0,05. Nilai = 0,000 yang berarti < maka H0 ditolak yang berarti memiliki dampak ontimidil terhadap kesembuhan pasien asam urat dari Himpunan Budi Luhur Gout Surabaya. Akhir dari ulasan ini adalah bahwa Asosiasi Asam Urat ingin memperluas penggunaan Onchimzil kepada orang tua yang berventilasi karena dengan melakukan Onchimzil dapat mempengaruhi bantuan dengan ketidaknyamanan mereka yang mengalami asam urat. .. Ketegangan peredaran darah pada orang tua dengan hipertensi.	Research gate	http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/3193
4.	Hasrul, Muas	2018	Vol. 7 No. 2	Pengaruh kompres hangat terhadap	<p>D : Quasi experimenta</p> <p>S :Random Sampling</p>	Berdasarkan tinjauan, skala kejengkelan (4-6), yang tidak	Google scholar	https://stikesmu-sidrap.e-

			penurunan intensitas nyeri sendi gout artritis pada lansia	<p>V :Kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri sendi gout artritis</p> <p>I :Observasi</p> <p>A :Uji wilcoxon</p>	memiliki skala kekerasan dan siksaan (1-3) sebelum ontimujil untuk mengurangi kekuatan kejengkelan radang sendi gout pada orang tua, adalah moderat sebagai berikut. Itu adalah responden dari gelar. Skala Nyeri Sedang (4-6) Contoh Nyeri Berat (7-10) hingga 7 dengan kecepatan 35% dan 65% pada 13 sebanyak. Skala siksaan yang lebih tua dan sedang (4 - 6) 30% menunjukkan hasil pada tingkat 70% dari skala siksaan yang lebih rendah (1-3) setelah mengambil ontimzil untuk mengurangi kekuatan nyeri sendi gout hingga 6 orang. (iii) Pada tingkat kepentingan P-worth 0,000, ontimusil secara signifikan mempengaruhi penurunan daya nyeri sendi radang asam urat pada lansia di ruang kerja Puskesmas Kabupaten Sidrap Lawawoi 2018.		journal.id/JIKP/article/view/33
5.	Modesta ferawati,	2018	Relaksasi genggam jari dan kompres	<p>D : Quasi experimenta</p> <p>S : <i>Accidental sampling</i></p>	Pemeriksaan Wilcoxon Bivariate sebelumnya, kemudian setelah	Google Scholar	https://jurnal.untan.ac.id/in

	Yoga pramana, Winarianti			hangat terhadap intensitas nyeri pada penderita gout arthritis	V : Relaksasi genggam jari dan kompres hangat terhadap intensitas nyeri pada penderita gout arthritis I : Observasi A : uji wilcoxon	pemberian syafaat pada kelompok terapi menunjukkan uji langsung relaps dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan penurunan 0,549 daya siksaan pada kelompok finger grip unwinding Onchimjil 0.243	dex.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/29625/75676579194
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--



BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah untuk melihat penurunan daya nyeri pada individu yang lebih berpengalaman yang mendapat ontimidil. Bahan-bahan yang digunakan dalam tinjauan ini adalah bahan pembantu sebagai buku harian ilmiah, mengingat eksplorasi eksak selama lima tahun terakhir. Strategi yang digunakan adalah teknik audit tulisan, yang mencoba hasil survei terhadap tulisan ini dan memasukkan daftar buku harian yang dipilih berdasarkan subjek dan judul, yang kemudian dirangkum dalam tabel. Pentingnya tabel diklarifikasi dalam pengaturan yang dibatasi.



Tabel 4.1.1 Karakteristik umum dalam menyelesaikan studi

Kualitas informasi umum informasi keseluruhan dari tinjauan ini dimulai dengan perpanjangan periode distribusi, penelitian, rencana, pengujian tertulis, penulisan instrumen survei, dan pemeriksaan eksplorasi yang terukur.

No	Kategori	F	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2018	2	40
2.	2019	1	20
3.	2020	2	40
	Jumlah	5	100
B.	Desain Penelitian		
1.	<i>Cross sectional</i>	1	20
2.	<i>Quasi eksperimental</i>	4	80
	Jumlah	5	100
C	<i>Sampling Literature Riview</i>		
1.	<i>Purposive sampling</i>	1	20
2.	<i>Total Sampling</i>	1	20
3.	<i>Accidental sampling</i>	1	20
2.	<i>Random Sampling</i>	2	40
	Jumlah	5	100
D.	Intrumen Literature Riview		
1	Observasi	5	100
	Jumlah	5	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1	T Test paired	1	20
2	Uji Man Whitney	1	20
3.	<i>Uji Wilcoxon</i>	3	60
	Jumlah	5	100

Hasil Penelitian yang di lakukan dengan menggunakan metode *literature review* ini menunjukkan bahwa jurnal yang di pakai sudah sesuai dengan studi empiris 5 tahun terakhir dengan persentasi 40% adalah jurnal pada tahun 2018, serta 40% dipublikasikan pada tahun 2020. Sedang desain penelitian *Quasy Experimental* adalah 80%. Pengambilan sample pada penelitian ini yakni *Random*

Sampling sebanyak 40%. Penelitian ini menggunakan instrument observasi 100%.

Serta menggunakan *uji Wilcoxon* sebanyak 60%.

4.2 Hasil analisis riview

Tabel 4.2 Hasil analisis riview kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia

No	Hasil analisis	Peneliti
1.	Kompres hangat efektif mengurangi Intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout arthritis.	(Maria Frianti et al., 2019) (Stefi eka nindyastuti et al., 2020) (Chilyatiz zahroh1 et al.,2020) (Hasrul dan Muas., 2018) (Modesta Ferawati et al., 2018)

Dari kelima jurnal terbitan (Maria Frianti et al., 2019), (Stefi eka nindyastuti et al., 2020), (Chilyatiz zahroh1 et al.,2020) , (Hasrul dan Muas., 2018), (Modesta Ferawati et al., 2018) di dapatkan hasil review yaitu kompres hangat efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia dengan gout arthritis.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Kompres hangat diamati berhasil dalam kekuatan nyeri sendi pada orang tua dengan nyeri sendi ventilasi, berdasarkan hasil dari lima pemeriksaan yang menunjukkan peradangan sendi gout, yang mengurangi kekuatan nyeri sendi pada orang tua. Sesuai ulasan yang diarahkan oleh (Maria Frianti et al., 2019) Kompres hangat dapat digabungkan dengan tanaman rumahan, termasuk penggunaan serai dan kayu manis. Pengobatan kompres hangat Perbanyak kombinasi kayu manis juga dapat meningkatkan terjadinya kelegaan dari ketidaknyamanan. Kayu manis mengandung sifat menenangkan dan melawan rematik yang berperan dalam sistem penyembuhan kejengkelan sendi yang terjadi pada nyeri sendi bernapas. Kayu manis mengandung aldehida selatan lain yang menahan interaksi provokatif dan dapat menahan kejengkelan peradangan sendi.

Mengingat realitas saat ini dari penelitian di atas, kompres hangat di masa tua dengan nyeri sendi mengklarifikasi bahwa ia memiliki kapasitas untuk bertahan atau mengurangi kejengkelan pelebaran pembuluh darah untuk menerapkan panas (Kinanthi, 2020). Didukung oleh hipotesis. Ini mengurangi penarikan otot, mengurangi rasa sakit dan menenangkan iskemia. Vena dapat mengurangi kekentalan cairan sinovial, meningkatkan pertumbuhan jaringan, mengurangi ketegangan pada sendi, meningkatkan aliran darah dan meredakan nyeri.

Kompres hangat Secara fisiologis dapat meredakan nyeri sendi di karenakan respon tubuh terhadap panas yaitu menurunkan kekentalan darah,

menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan, sehingga nyeri sendi yang di sebabkan oleh kerusakan jaringan atau penyumbatan akan bisa mereda atau bahkan sembuh jika di berikan kompres hangat secara rutin dan berkala.



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi analisa dari 5 artikel keperawatan dapat di ketahui bahwa pemberian kompres hangat efektif dapat mengurangi intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout arthritis, sebagai terapi non-farmakologi terapi kompres hangat ini di berikan secara berkala dan secara rutin untuk dapat membantu mengurangi nyeri sendi yang sering di alami oleh para lansia.

6.2 Saran

1. Bagi perawat

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan acuan terapi non-farmakologi sesuai dengan SOP dalam menangani pasien Lansia dengan nyeri sendi menggunakan terapi kompres hangat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai informasi dan referensi dalam penulisan literature selanjutnya yang akan meneliti masalah penggunaan terapi kompres hangat untuk nyeri sendi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Rahmawati. 2021. "Potensi Kompres Hangat Jahe Merah Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Pengurangan Nyeri Arthritis Gout." *Jurnal Ilmiah Pamenang* 3 (1): 7–15. <https://doi.org/10.53599/jip.v3i1.76>.
- Asmawi, and Sugiarti. 2021. "Pengaruh Kompres Air Hangat Terhadap Kualitas Nyeri Sendi Pada Lansia Di Panti Bina Usia Lanjut Jayapura." *Healthy Papua* 4 (1): 206–12.
- Bina, Stikes, and Generasi Polewali. 2018. "PENGARUH KOMPRES HANGAT MENGGUNAKAN JAHE MERAH TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS," no. 2: 14–19.
- Cumayunaro, Ayuro. 2017. "Rebusan Daun Salam Untuk Penurunan Kadar Asam Urat Dan Intensitas Nyeri Arthritis Gout Di Puskesmas Andalas Padang." *Menara Ilmu XI* (75): 177–81.
- Ferawati, Modesta, Yoga Pramana, and Winarianti. 2018. "Relaksasi Genggam Jari Dan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis." *Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura* 26: 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/29625>.
- Hannan, Mujib, Emdat Suprayitno, and Hesti Yuliyana. 2019. "Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Pandian Sumenep." *Wiraraja Medika* 9 (1): 1–10. <https://doi.org/10.24929/fik.v9i1.689>.
- Hasrul, and Muas. 2018. "Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* 7: 84–89.
- Hidayatullah, F Faisal. 2020. "Pengaruh Kompres Hangat Daun Kelor Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Potronayan Boyolali." http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/399/1/NASKAH_PUBLIKASI_FAISAL_HIDAYATULLAH_ST182014_%281%29.pdf.
- Kasanah, Solikatul, Isnaini Rahmawati, and Gatot Suparmanto. 2020. "Pengaruh Kompres Daun Seledri Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Penderita Gout Arthritis Di Desa Krapyak." *Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada*.
- Kesehatan, Jurnal Ilmiah, Sandi Husada, and Radhika Radharani. 2020. "Warm Ginger Compress to Decrease Pain Intensity in Patients with Arthritis Gout" 11 (1): 573–78. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.349>.
- Lexy Oktora, Wilda. 2017. "Kompres Hangat Jahe Terhadap Perubahan Nyeri Pada Lansia Dengan Arthritis Gout." *Journals of Ners Community* 11 (1): 28–34. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/1043>.


- Liana, Yunita. 2019. "Efektifitas Terapi Rendam Kaki Dengan Air Jahe Hangat Terhadap Nyeri Arthritis Gout Pada Lansia." *Seminar Nasional Keperawatan* 0 (2): 199–206. <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1214/611>.
- Margowati, S, and S Priyanto. 2017. "Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (Cinnamomum Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout." *Jurnal*, no. February: 598–607. <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/75.-sri-margowati-598-607.pdf>.
- Maria Goreti usboko. 2018. "EFEKTIFITAS KOMPRES HANGAT REBUSAN JAHE EMPRIT DAN JAHE MERAH TERHADAP PERUBAHAN INTENSITAS NYERI SENDI PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA MAGETAN DI ASRAMA PONOROGO." *Gastrointestinal Endoscopy* 10 (1): 279–88. <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022%250>.
- Memenuhi, Untuk, Persyaratan Mencapai Derajat, Sarjana Keperawatan, (S Kep, Pada Proqram, Studi Ilmu, Keperawatan Fakultas, and Ilmu Kesehatan. 2018. "Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah Dalam Mengurangi Intensitas Nyeri Sendi Penderita Hiperurisemia Di Posyandu Lansia Kidul Dalam Rw 06, Malang Skripsi." <http://eprints.umm.ac.id/39383/>.
- Nuniek, Nizmah Fajriyah, Aida Tyas Kartika Sani, and Winarsih. 2018. "Efektifitas Kompres Hangat Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Gout." *Jurnal Ilmiah Kesehatan(JIK)* 5 (2): 1–5.
- Nurfitriani, Nurfitriani, and Tina Yuli Fatmawati. 2020. "Pengaruh Kompres Serai Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 9 (2): 260. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.231>.
- Prasertyo, Dimas Ari. 2019. "Upaya Menurunkan Intensitas Nyeri Melalui Kompres Serai Hangat Pada Asuhan Keperawatan Gerontik." *PROFESI (Profesional Islam) Media Publikasi Penelitian; 2019.*, 1–8.
- Putri, Senna Qobita Dwi, Devi Rahmayanti, and Noor Diani. 2017. "Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Artritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan." *Dunia Keperawatan* 5 (2): 90. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i2.4112>.
- Rika Yulendasari, Jemy sundoro, and Usastiawaty Cik Ayu Saadiah. 2020. "Kompres Hangat Jahe Pada Pasien Asam Urat: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah." *Indonesia Berdaya* 1 (2): 81–87. <https://ukinstitute.org/journals/ib>.
- Rofifah, Dianah. 2020. "Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Artritis Pada Lansia." *Paper Knowledge . Toward a Media*

History of Documents, 12–26.

- Saku, Maria Frianti Surat. 2017. “Pengaruh Kompres Hangat Serai Dan Kayu Manis Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela.” *Journal of Chemical Physics* 136 (1): 4020–29.
- Supariasa, Dewa Nyoman. 2018. “Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Artritis Pada Lansia.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 03 (02): 6–22.
- Syamsu, A.dhuka. 2017. “Perbandingan Kompres Jahe Merah Dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia.” *Jurnal Keperawatan* 7 (2): 1–93.
- Wijaya, S.E.N, Nindyastuti, A.M Nurwijayanti, and D.Y.A Santoso. 2020. “Effect of Giving Warm Compress Therapy and Bay Leaf.” *Global Health Science Group* 1 (1): 217–28.
- Yada, Adrianus Pake, and Arie Jefry Ka’arayeno. 2019. “Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah Dan Garam Terhadap Nyeri Sendi Penderita Gout Artritis Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.” *Nursing News* 4 (2): 84–93.
- Yati, Novi Dwi, Wiyadi, and Arifin Hidayat. 2019. “Efektivitas Kompres Rebusan Serai Hangat Dan Kayu Manis Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.” *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA* 5 (1).
- Zahroh, Chilyatiz, and Kartika Faiza. 2018. “Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout.” *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 5 (3): 182–87. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p182-187>.

Lampiran 1.

Lampiran 1 Digital Receipt



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Rohmawati Rohmawati
Assignment title:	(Rohmawati)EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS...
Submission title:	EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SEND...
File name:	KTI_ROHMAWATI_FIX.doc
File size:	2.5M
Page count:	27
Word count:	3,271
Character count:	20,765
Submission date:	25-Oct-2021 10:18AM (UTC+0700)
Submission ID:	1683110921

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia mengalami penurunan fungsi yang nyata yang mengakibatkan berbagai masalah medis, salah satunya adalah nyeri sendi(Galeeb, 2018). Nyeri, sistem yang melindungi tubuh, terjadi ketika jaringan rusak dan memengaruhi orang tersebut untuk merespon untuk meningkatkan nyeri(Rahman, 2019). Nyeri sendi gigit memengaruhi tubuh untuk mengontrol aliran urat. Namun saat, yaitu masalah metabolisme yang tidak terkontrol dan memicu rasa sakit di dalam tubuh, utamanya diketahui oleh sebagian besar orang tua dengan tingkat dan penurunan (Kornarub, 2015).

Dalam situasi global saat ini, sebagian besar individu yang lebih berpengalaman di dunia (80 juta berada di Asia, dan laju pertumbuhan individu yang lebih cepat di negara non-industri lebih tinggi daripada di negara pertanian (Hamas, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara status penduduk tua. Laju pertumbuhan penduduk tua (laki-laki) akan mencapai 7,9% dari total penduduk dan diandalkan menjadi dua kali lipat menjadi 15,7% pada tahun 2035(Hamas, 2019). Persentase lansia di Indonesia adalah 63,39% untuk usia muda (66-69 tahun), 27,25% untuk individu berusia sedang (70-79 tahun), dan ditunjukkan oleh individu lanjut usia (80 tahun ke atas) 9,36% (Hamas, 2019).

Proses ini sendiri badan lansia oleh ketidakmampuan dan mengawali rasa sakit dengan kekuatan sendi, ketahanan dan tekanan. Nyeri sendi adalah

Copyright 2021 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 2

Lampiran 2 Hasil Turnitin

EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SENDI PADA LANSIA

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	7%
3	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	4%
4	ejournalwiraraja.com Internet Source	2%
5	eprints.ukh.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	Meriem Meisyaroh Syamson, Nur Fitri, Hasrul Hasrul. "Pengaruh senam prolanis terhadap	<1%

penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

10	Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong Student Paper	<1 %
11	qdoc.tips Internet Source	<1 %
12	Usastiawaty Cik Ayu Saadiyah Isnainy, Renda Wulandasari. "Pemberian Kompres Jahe Merah Pada Penderita Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Di Desa Padan Arang Kabupaten Lahat", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 Publication	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
15	eprints.stikes-aisyiyah.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
17	ukinstitute.org Internet Source	<1 %

18	<p>Yani Nurhayani, Titin Supriatin. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Diri dalam Mengontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Desa Mundu Pesisir Kec. Mundu Kab. Cirebon", Malahayati Nursing Journal, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
19	<p>repositori.usu.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
20	<p>Amrina Rosyada Amalia, Yulia Susanti, Dwi Haryanti. "Efektivitas Kompres Air Hangat dan Air Dingin terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Remaja Putri dengan Dismenore", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2020</p> <p>Publication</p>	<1 %
21	<p>jurnal.akpermarthenindeg.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
22	<p>digilib.unisayogya.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
23	<p>repository.ump.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off










Exclude matches Off

Lampiran 3.

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan 1.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Rohmawati
 NIM : 181210015
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Judul Karya Tulis ilmiah : Efek kompres hangat terhadap Intensitas nyeri sendi pada Lansia dengan Gout arthritis
 Pembimbing I : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NO	Tanggal	Hasil bimbingan	Paraf
1.	10 Nov 2020	Konsul tema penelitian / judul	
2.	27 Maret 2020	Konsul BAB 1 dan 2	
3.	19 April 2021	Konsul revisi BAB 3	
4.	28 Mei 2021	Konsul BAB 1,2,3 ACC	
5.	30 Juli 2021	Konsul revisian proposal	
6.	20 septem ber 2020	Konsul BAB 4,5,6 (revisi)	
7.	04 oktober 2020	Konsul BAB 4,5,6 (ACC)	
8.	06 oktober 2021	Konsul revisian sidang	
9.	07 oktober 2021	Konsul revisi sidang ACC	

Lampiran 3.

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan 1.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH









Nama : Rohmawati

NIM : 181210015

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul Karya Tulis ilmiah : Efek kompres hangat terhadap Intensitas nyeri sendi pada Lansia dengan Gout arthritis

Pembimbing 1 : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NO	Tanggal	Hasil bimbingan	Paraf
1.	10 november 2020	Konsul tema penelitian / judul	
2.	27 maret 2021	Konsul BAB 1 & 2	
3.	19 April 2021	Konsul revisi BAB 3	
4.	28 mei 2021	Konsul BAB 1,2,3 ACC	
5.	30 juli 2021	Konsul revisian proposal	
6.	29 september 2021	Konsul BAB 4,5,6 (revisi)	
7.	04 oktober 2021	Konsul BAB 4,5,6, (ACC)	
8.	06 oktober 2021	Konsul revisian sidang	
9.	07 oktober 2021	Konsul revisi sidang ACC	